

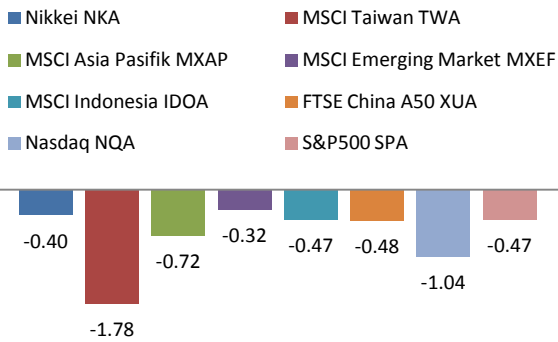


Closing Price 5 Oktober 2018

NIKKEI 225	23695	MSCI INDO	6390
MSCI TAIWAN	392.80	CHINA A50	11422.50
MSCI ASIA PCF	159.65	NASDAQ	7436.00
MSCI EM INDEX	998.60	S&P 500	2894.00

Source : Bloomberg

Daily Change %



Source : Bloomberg

	NIKKEI	MSCI TW	MSCI ASIA PACIFIC	MSCI EM INDEX
R3	24300	407.70	161.52	1033.90
R2	24135	403.80	161.08	1023.20
R1	23915	398.30	160.36	1010.90
PIVOT	23750	394.40	159.92	1000.20
S1	23530	388.90	159.20	987.90
S2	23365	385.00	158.76	977.20
S3	23145	379.50	158.04	964.90

	MSCI IND	CHINA A50	NASDAQ	S&P 500
R3	6530	11695	7728.00	2957.50
R2	6485	11593	7634.00	2936.50
R1	6435	11508	7535.00	2915.25
PIVOT	6390	11405	7441.00	2894.25
S1	6340	11320	7342.00	2873.00
S2	6295	11218	7248.00	2852.00
S3	6245	11133	7149.00	2830.75

Source : Bloomberg

Buy or Sell Estimate Summary

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
NIKKEI	SB	SB	N	B
MSCI TW	SB	B	B	SS
MSCI AP	SS	SS	SS	SS
MSCI EM	B	N	SS	SS
MSCI IND	SB	B	N	SS
CHINA A50	SB	SB	SB	N
NASDAQ	SB	B	S	SS
S&P500	B	B	N	S

Source : Investing.com

Disclaimer

Semua isi yang terdapat dalam Analisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja.

Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh

PT. Phillip Futures

ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.

Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

IHSG Berhasil Rebound Setelah 1 Minggu Mengalami Pelemahan. Faktor Fundamental Tekan Saham-Saham China

IHSG akhirnya berhasil menguat setelah satu minggu penuh mengalami pelemahan. Pada perdagangan hari ini, IHSG terlihat dibuka menguat 15,499 poin (0,29%) ke 5.750,088. Indeks LQ45 naik 0,39% ke 901,455. Sembilan indeks sektoral menguat. Hanya indeks sektor perkebunan yang turun 0,17%. Sektor barang konsumen memimpin kenaikan sebesar 0,97%. Sektor manufaktur menguat 0,74%, disusul sektor keuangan dan industri dasar yang naik 0,55%. Sementara nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat masih bergerak di level Rp 15.190. Penguatan IHSG ini terlihat juga mengangkat posisi MSCI Indonesia Index walaupun belum dalam range yang besar. Berikut chart harian IHSG dan MSCI Indonesia Index (garis kuning) :



Secara teknikal, peluang penguatan lanjutan MSCI Indonesia Index berada di kisaran level 6400 untuk kemudian akan mengikuti estimasi penguatan IHSG sampai ke kisaran level 6435. Hari ini akan dirilis data Retail Sales Indonesia yang diperkirakan akan mengalami penguatan dari 2.9 index ke 3.1 index untuk data year to year.

Dari luar negeri, saham-saham China melemah pada pembukaan perdagangan pekan ini, dan berada pada kinerja terburuk sejak 2008 setelah libur selama seminggu. Indeks CSI 300 turun 3,2% pada pukul 10:29 pagi waktu setempat, dipimpin oleh perusahaan teknologi, setelah ekuitas Hong Kong jatuh pekan lalu. Mata uang China turun sebanyak 0,5% terhadap dolar ke level terendahnya sejak pertengahan Agustus seiring melemahnya obligasi berjangka 10-tahun yang turun 0,2%. Investor China menghadapi rentetan berita negatif, termasuk data manufaktur yang lemah, kesepakatan perdagangan Amerika Utara yang akan mengesampingkan China, tuduhan ikut campur dan pemilihan umum dan laporan Bloomberg News bahwa China memata-matai perusahaan AS. Bank sentral China memotong jumlah cadangan uang tunai yang harus dimiliki oleh pemberi pinjaman untuk kali keempat dalam tahun ini, karena pembuat kebijakan berusaha untuk menopang perekonomian domestik yang goyah di tengah perang dagang yang memburuk. People's Bank of China menurunkan rasio cadangan yang diperlukan untuk beberapa pemberi pinjaman sebesar 1 poin persentase, yang akan efektif mulai 15 Oktober, menurut pernyataan di situs webnya hari Minggu kemarin. Pemotongan akan merilis total 1,2 triliun yuan (\$ 175 miliar). Bank sentral telah bergeser ke kebijakan moneter yang lebih longgar tahun ini karena efek gabungan dari pembersihan keuangan Beijing dan konflik perdagangan dengan AS mengancam ekspansi ekonomi. Sementara itu, kepemilikan mata uang asing China jatuh pada bulan September, karena ketegangan perdagangan yang meningkat dengan AS memicu kekhawatiran arus keluar modal dan depresiasi yuan lebih lanjut. Faktor fundamental ini diperkirakan masih akan membuat saham-saham China mengalami tekanan dalam beberapa hari kedepan, seperti yang juga terlihat pada chart harian Index China A50 berikut :

